

# Pengaruh Implementasi Fitur *Add Music* dan *Mention* Terhadap Peningkatan *Viewers* Pada Instagram Rupbasan Denpasar

Aldini Ananda Prasetyani<sup>1)</sup>, Denis Arya Buana<sup>2)</sup>, Ni Wayan Deriani<sup>3)</sup>, I Ketut Putu Suniantara<sup>4)</sup>

Bisnis Digital<sup>1), 2), 3)</sup>, Sistem Informasi<sup>4)</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Bali

Denpasar, Indonesia

e-mail: 200050078@stikom-bali.ac.id<sup>1)</sup>, 200050092@stikom-bali.ac.id<sup>2)</sup>, deriani@stikom-bali.ac.id<sup>3)</sup>, suniantara@stikom-bali.ac.id<sup>4)</sup>

## Abstrak

Rupbasan Kelas I Denpasar, sebagai instansi pemerintah di bawah Kementerian Hukum dan HAM, menghadapi tantangan dalam penyebaran informasi publik. Berdasarkan survei, 56,3% dari 32 responden di Kota Denpasar belum mengetahui Rupbasan, disebabkan oleh kurang optimalnya penyebaran informasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan manfaat penggunaan Instagram, khususnya fitur *Add Music* dan *Mention*, dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan jumlah *viewers*. Menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan regresi linier berganda, hasil uji *t* dan uji *F* menunjukkan bahwa kedua fitur tersebut berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *viewers*, dengan kontribusi sebesar 67,5%, sementara 32,5% dipengaruhi variabel lain. Fitur *Add Music* dan *Mention* terbukti berpengaruh dalam peningkatan *viewers*.

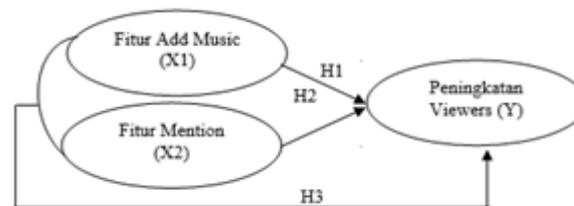
**Kata Kunci:** Instagram, Fitur *Add Music*, Fitur *Mention*, Peningkatan *Viewers*, Pemanfaatan Media Sosial Pemerintah.

## 1. Pendahuluan

Instagram telah menjadi platform populer untuk promosi dan interaksi publik. Fitur *Add Music* dan *Mention* memberikan pengguna cara baru untuk meningkatkan keterlibatan audiens. *Add Music* memperkaya konten dengan musik latar, meningkatkan daya tarik visual dan emosional, sementara *Mention* memungkinkan pengguna menyebut akun lain, memperluas jangkauan audiens dan meningkatkan interaksi. Kedua fitur ini berpotensi meningkatkan jumlah penonton. Rupbasan Denpasar mulai menggunakan Instagram untuk meningkatkan transparansi dan interaksi dengan masyarakat, namun menghadapi tantangan dalam memaksimalkan jumlah *viewers*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fitur *Add Music* dan *Mention* di Instagram Rupbasan Denpasar terhadap peningkatan *viewers*. Diharapkan hasilnya dapat membantu menemukan strategi efektif untuk mengoptimalkan kehadiran lembaga di media sosial.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis ialah menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data kuantitatif berupa penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuantitatif guna mengetahui nilai dari variabel dependent dan variabel independent dalam menghasilkan analisis secara statistika[1]. Jumlah sampel dalam penelitian ini ialah 96 responden. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik purposive sampling[2].



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: H1, fitur *Add Music* membantu meningkatkan *viewers* di Instagram; H2, fitur *Mention* membantu meningkatkan *viewers*; dan H3, kombinasi fitur *Add*

*Music* dan *Mention* dapat meningkatkan *viewers*. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, kuesioner, wawancara, dan studi literatur untuk mendapatkan data yang diperlukan.

### 2.1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan SPSS dengan metode Corrected-Total Item Correlation. Suatu item dianggap valid jika nilai r hitung > r tabel, dan tidak valid jika r hitung < r tabel.[1]. Adapun rumus dari penghitungan uji validitas sebagai berikut:

$$\text{Korelasi Pearson Product Moment}(r_{xy}) = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment  
 $\sum X$  = Skor Variabel Independen

$\sum Y$  = Skor Variabel Dependen  
 $\sum xy$  = Hasil Kali Skor Butir dan Skor Total  
 $n$  = Jumlah Responden

#### 2. Uji Realibilitas

Dalam uji realibilitas dilakukan dengan teknik *cronbach's alpha*. Adapun kriterianya sebagai berikut[1]: Apabila nilai *cronbach's alpha* < 0,7, maka dinyatakan kurang reliabel. Apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,7, maka dinyatakan reliabel. Berikut merupakan rumus dalam pengujian realibilitas.

$$\text{Cronbach's Alpha } (\alpha) = \frac{k \cdot r}{1 + (k - 1)r}$$

dengan:

$\alpha$  = Koefisien realibilitas:

$k$  = Jumlah Item:

$r$  = Korelasi antar Item

### 2.2 . Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria pengujiannya adalah: jika nilai signifikansi (Asym Sig 2-tailed) > 0,05, data berdistribusi normal; jika < 0,05, data tidak berdistribusi normal.[3]:

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa hubungan linear sempurna antara variabel independen dalam model regresi. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Jika VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka multikolinearitas tidak terjadi.[4].

#### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas mengukur apakah model penelitian mengalami ketidaksamaan varian residual dalam regresi. Model dianggap tidak mengalami heteroskedasitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. [5].

### 2.3. Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dapat digunakan dalam memprediksi hubungan variabel yang diwujudkan dalam model matematis. Secara umum, persamaan regresi berbentuk sebagai berikut[6]

$$Y = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + \dots + b_n \cdot x_n \dots \dots (\text{Persamaan Regresi Linier Berganda})$$

dengan:

$Y$  = Variabel Independen

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Koefisien regresi

$X_1, X_2, \dots, X_n$  = Variabel Dependen

$a$  = Konstanta antara sumbu tegak Y dan garis fungsi linier nilai Y.

### 2.4 Uji Hipotesis

#### 1. Uji t

Uji t bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria uji t adalah: H0 diterima jika signifikansi > 0,05, menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan; H0 ditolak jika signifikansi < 0,05, menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.[7]:

## 2. Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria uji F adalah:  $H_0$  diterima jika signifikansi  $> 0,05$ , menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan;  $H_0$  ditolak jika signifikansi  $< 0,05$ , menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik.[3]:

## 3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*R Square*) memiliki fungsi untuk mengetahui seberapa persen dari pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y. Analisis ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh[3].

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1. Uji Validitas

Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk derajat kebebasan ( $df$ ) =  $n - 2$ , di mana  $n$  adalah jumlah sampel. Dalam penelitian ini, dengan tingkat signifikansi 0,05, nilai rtabel untuk  $df$  94 adalah 0,2006. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai rhitung  $>$  rtabel (0,2006), yang berarti setiap butir pernyataan pada variabel dinyatakan valid.[8]

### 3.2. Uji Realibilitas

Nilai *cronbach's alpha* dari variabel X yaitu fitur *Add Music* (0,940) dan fitur *Mention* (0,969), sedangkan variabel Y yaitu peningkatan *Viewers* (0,888) lebih besar dari 0,70 sehingga hal ini dapat dikatakan data tersebut reliabel[1].

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Cutt-Off	Keterangan
Fitur <i>Add Music</i> (X1)	0.940	0.700	Reliabel
Fitur <i>Mention</i> (X2)	0.969	0.700	Reliabel
Peningkatan <i>Viewers</i> (Y)	0.888	0.700	Reliabel

### 3.3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ialah *Kolmogrov-Smirnov*, dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

N	Monte Carlo Sig.(2-tailed)
96	0,321

Dari tabel 2.diperoleh bahwa nilai *p-value* sebesar 0,321 yang artinya lebih besar dari nilai ambang batas yaitu 0,05[3]. Oleh karena itu diperoleh kesimpulan  $H_0$  ditolak sehingga residual berdistribusi normal[9]. Uji normalitas dengan grafik P-P Plot of Regression menunjukkan sebaran data di sekitar garis yang mengarah ke kanan atas, menandakan bahwa data berdistribusi normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Fitur <i>Add Music</i> (X1)	0,205	4,875
Fitur <i>Mention</i> (X2)	0,205	4,875

Dari Tabel 3. Diperoleh bahwa nilai tolerance dari variabel Fitur *Add Music* (X1) dan fitur *Mention* (X2) sebesar 0,205 yang artinya lebih besar 0,100 dan nilai VIF dari masing-masing variabel ialah 4,875 lebih rendah dari 10,000.

#### 3. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedasitas

Variabel	Sig
Fitur <i>Add Music</i> (X1)	1,000

**Fitur Mention (X2)** 1,000

Dari **Tabel 4**. Hasil 1,000 yang tercatat untuk kedua variabel yaitu *Fitur Add Music* dan fitur *Mention* menunjukkan bahwa nilai signifikansinya melebihi batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas[5].

### 3.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk menentukan pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, variabel independen adalah fitur *Add Music* dan *Mention*, sedangkan variabel dependen adalah peningkatan *viewers*. Hasil perhitungan regresi linear berganda menggunakan SPSS akan disajikan selanjutnya.

Tabel 5. Persamaan Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	29,124	4,648
Fitur <i>Add Music</i> (X1)	0,328	0,095
Fitur <i>Mention</i> (X2)	0,302	0,096

Dari tabel diatas, maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1 \cdot x_1 + b_2 \cdot x_2 + \dots + b_n \cdot x_n$$

$$Y' = 29,124 + 0,328X_1 + 0,302X_2$$

Dari persamaan tersebut nilai koefisien regresi variabel fitur *Add Music* dan *Mention* bernilai positif yaitu 0,328 dan 0,302. Hal ini menggambarkan adanya pengaruh terhadap peningkatan *viewers*, dimana fitur *Add Music* dan *Mention* jika bernilai 0 maka perkiraan sebesar 29,124, sedangkan jika fitur *Add Music* bernilai satu satuan maka fitur *Mention* akan meningkat 0,328 dan fitur *Mention* bernilai satu satuan maka akan meningkat 0,302.

### 3.5. Uji F

Uji F memiliki kegunaan dalam mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar  $\alpha$  ialah 0,05 dengan derajat kebebasan  $df(n - k - 1) = 96 - 2 - 1 = 93$  diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 3,09 dengan ketentuan jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen[10].

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<b>Regression</b>	1787,291	2	893,646	99,811	0,000
<b>Residual</b>	0,328	93	8,953		
<b>Total</b>	2619,958	95			

Tabel 6. Menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $99,811 > 3,09$ ) dengan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dari itu Fitur *Add Music* dan *Mention* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan *Viewers*. Hal tersebut mendukung bahwa **H3 diterima** yang menyatakan bahwa fitur *Add Music* dan fitur *Mention* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap peningkatan *viewers*.

### 3.6. Uji t

Uji t bertujuan untuk menentukan pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan didasarkan pada[10]  $sig < 0,05$ , hipotesis diterima (ada pengaruh); jika  $sig > 0,05$ , hipotesis ditolak (tidak ada pengaruh). Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , hipotesis diterima (ada pengaruh parsial); jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , hipotesis ditolak (tidak ada pengaruh parsial).

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
<b>Fitur <i>Add Music</i> (X1)</b>	3,448	0,001
<b>Fitur <i>Mention</i> (X2)</b>	3,131	0,002

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Pengujian Fitur *Add Music* Terhadap Peningkatan *Viewers*

Pengujian dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 93 menghasilkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,448, lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,985. Ini menunjukkan bahwa fitur *Add Music* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *viewers*, sehingga **H1** diterima. Selain itu, nilai

signifikansi fitur *Add Music* sebesar  $0,001 < 0,05$ , menunjukkan bahwa fitur tersebut secara parsial berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *viewers*, sehingga  $H_0$  ditolak.

## 2. Pengujian Fitur *Mention* Terhadap Peningkatan *Viewers*

Pengujian dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05 dan derajat kebebasan 93 menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,131 yang lebih besar dari t tabel 1,985. Ini menunjukkan bahwa fitur *Add Music* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan *viewers*, sehingga  $H_2$  diterima. Selain itu, fitur *Mention* memiliki nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , yang juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap peningkatan *viewers*, sehingga  $H_0$  ditolak.

## 3.7. Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi (*R Square*) merupakan pengujian guna mengetahui seberapa persen dari pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh[11].

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

R	Adjusted R Square	Keterangan
0,826	0,675	Presentase sumbangan pengaruh variabel independen (fitur <i>add music</i> dan fitur <i>mention</i> ) terhadap variabel dependen (peningkatan <i>viewers</i> ) sebesar 67,5%

Adapun pedoman untuk menentukan interpretasi dari koefisien korelasi ialah sebagai berikut[11]:

Tabel 9. Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Nilai korelasi berganda antara fitur *Add Music* dan *Mention* terhadap peningkatan *viewers* berada di kisaran 0,60 hingga 0,799, menunjukkan hubungan yang kuat. Hasil analisis menunjukkan bahwa 67,5% variasi peningkatan *viewers* dapat dijelaskan oleh kedua fitur tersebut, berdasarkan nilai  $R^2$  sebesar 0,675. Namun, sekitar 32,5% variasi peningkatan *viewers* dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini. Meskipun fitur *Add Music* dan *Mention* berkontribusi signifikan, masih ada variabel lain yang berperan.

## 3.8. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat dirangkum sebagai berikut.

Tabel 10. Pembahasan Hipotesis

Hipotesis	Hasil
H1. Fitur <i>Add Music</i> membantu dalam meningkatkan <i>viewers</i> di Instagram	Diterima
H2. Fitur <i>Mention</i> membantu dalam meningkatkan <i>viewers</i> di Instagram	Diterima
H3. Kemampuan Fitur <i>Add Music</i> dan Fitur <i>Mention</i> dapat membantu dalam meningkatkan <i>viewers</i> di Instagram.	Diterima

Berdasarkan hasil hipotesis tersebut, penelitian ini memiliki kesesuaian dengan peneliti terdahulu diantaranya ialah sebagai berikut.

### 1. Pengaruh Fitur *Add Music* Terhadap Peningkatan *Viewers*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur *Add Music* sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang strategi konten di *reels*, memberikan nilai tambah dengan memperluas jangkauan konten melalui algoritma yang menggabungkan audio dan elemen visual.[12]. Teori pendukung penggunaan fitur *Add Music* di Instagram mencakup musik sebagai elemen desain, menarik perhatian, dan penghasil daya tarik konten.[13].

### 2. Pengaruh Fitur *Mention* Terhadap Peningkatan *Viewers*

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya tentang pengaruh media sosial Instagram @amazingtasikmalaya terhadap minat berkunjung followers. Variabel *mention* menunjukkan persentase 85,83%, yang dinilai sangat baik, menandakan bahwa fitur *mention* berpengaruh dalam meningkatkan *viewers*. [14]. Hal ini sesuai dengan teori dari fungsi fitur *Mention* yaitu untuk menandai pengguna lain untuk promosi dan berinteraksi [15].

### 3. Pengaruh Fitur *Add Music* dan *Mention* Terhadap Peningkatan *Viewers*

Hasil penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya tentang peran akun Instagram @Kebunrefugiamagetan dalam promosi wisata, yang menunjukkan bahwa fitur-fitur Instagram dirancang untuk menarik minat masyarakat mengunjungi akun tersebut.[16].

#### 4. Kesimpulan

1. Konstanta sebesar 29,124 menunjukkan bahwa jika fitur Add Music dan Mention bernilai nol, peningkatan viewers di Instagram Rupbasan Denpasar adalah 29,124.
2. Fitur Add Music berpengaruh signifikan terhadap peningkatan viewers, terbukti dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , sehingga hipotesis diterima.
3. Fitur Mention juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan viewers, dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$ , dan hipotesis diterima.
4. Secara keseluruhan, fitur Add Music dan Mention menjelaskan 67,5% peningkatan viewers, sementara 32,5% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

#### Daftar Pustaka

- [1] I. Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 3 Ed., No. April. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Kalijaga Yogyakarta Jln., 2021. [Daring]. Tersedia Pada: [https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode Penelitian Kuantitatif %28panduan Praktis Merencanakan%2c Melaksa.Pdf](https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/50344/1/Metode%20Penelitian%20Kuantitatif%20panduan%20Praktis%20Merencanakan%20Melaksa.Pdf)
- [2] I. Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling," *J. Kajian, Penelit. Pengemb. Pendidik. Sej.*, Vol. 6, No. 1, Hal. 33–39, 2021, [Daring]. Tersedia Pada: P-Issn 2549-7332 %7c E-Issn 2614-1167%0d
- [3] G.- Mardiatmoko, "Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda," *Barekeng J. Ilmu Mat. Dan Terap.*, Vol. 14, No. 3, Hal. 333–342, 2020, Doi: 10.30598/Barekengvol14iss3pp333-342.
- [4] M. Sriningsih, D. Hatidja, Dan J. D. Prang, "Penanganan Multikolinearitas Dengan Menggunakan Analisis Regresi Komponen Utama Pada Kasus Impor Beras Di Provinsi Sulut," *J. Ilm. Sains*, Vol. 18, No. 1, Hal. 18, 2018, Doi: 10.35799/Jis.18.1.2018.19396.
- [5] M. Cahya, "Bab Viii Analisis Regresi Linier : Uji Asumsi Klasik," Hal. 121–144, 2019.
- [6] M. P. Prof.Dr.Purnomo, S.T. Dan M. P. Dr. Eddy Sutadji, *Analisis Data Multivariat*. Banyumas, Jawa Tengah: Omera Pustaka, 2022.
- [7] A. Isnawati, "Pengaruh Customer Relationship Management, Kualitas Pelayanan Dan Kualitas Produk Terhadap Loyalitas Nasabah Di Lembaga Keuangan Syariah (Lks) Asri Tulungagung," 2016. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Repo.Uinsatu.Ac.Id/Id/Eprint/3803](http://repo.uinsatu.ac.id/id/eprint/3803)
- [8] B. Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, Uji R2)*. Guepedia, 2021. [Daring]. Tersedia Pada: [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Acpleaaqbaj&Lpg=Pa3&Ots=Izi\\_Xyklv-&Dq=Analisa Statistik Spss&Lr&Hl=Id&Pg=Pa5#V=Onepage&Q&F=False](https://books.google.co.id/books?id=Acpleaaqbaj&Lpg=Pa3&Ots=Izi_Xyklv-&Dq=Analisa%20Statistik%20Spss&Lr&Hl=Id&Pg=Pa5#V=Onepage&Q&F=False)
- [9] T. Dewi Dan R. Heri, "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp," Universitas Negeri Yogyakarta, 2017. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Eprints.Uny.Ac.Id/Id/Eprint/52017](http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/52017)
- [10] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D," *Bandung Alf.*, 2018.
- [11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, 2017.
- [12] A. R. Kuncoro, "How To Improve Instagram Reels Engagement? An Empirical Investigation Of Content Strategies," Lund, 2022. Doi: 9084630.
- [13] A. Walter, *Designing For Emotion*, Second Edi. Book Apart, 2022.
- [14] A. A. Trirahayu Dan B. P. S. Putri, "Pengaruh Media Sosial Instagram @Amazingtasikmalaya Terhadap Minat Berkunjung Followers Ke Objek Wisata Tasikmalaya," Vol. 6, No. 2, Hal. 4997–5006, 2019.
- [15] A. Vahl, "The Power Of Mentioning: Leveraging Social Media For Business Growth. In The Instagram Algorithm: How To Crack The Code And Get More Views," 2023.
- [16] M. Afifah, "Peran Akun Instagram @Kebunrefugiamagetan Sebagai Media Promosi Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Wisata Kebun Refugia Magetan," Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021. [Daring]. Tersedia Pada: [Http://Etheses.Iainponorogo.Ac.Id/Id/Eprint/13721](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/13721)